

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk memantau penelitian sehingga metode yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian berisi tata cara pelaksanaan penelitian meliputi alat-alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur atau mengumpulkan data penelitian.

3.1 Definisi Operasional

Konsep dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang publik yang menjadi dasar peningkatan kualitas Alun-alun Kota Pamekasan serta mempertimbangkan hasil dari *behavioral mapping* (*place centered mapping*). Hasil dari persepsi masyarakat serta didukung oleh beberapa teori ruang publik digunakan untuk mengevaluasi *performance* dari Alun-alun Kota Pamekasan. Penggabungan hasil dari semua analisis akan menghasilkan arahan peningkatan kualitas Alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang publik. Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini diantaranya:

- **Kualitas Alun-alun Kota Pamekasan:**
Mutu dari ruang publik yang dilihat berdasarkan variabel yang menjadi dasar penelitian yaitu kenyamanan dan kesan (*comfort and image*), penggunaan dan aktivitas (*uses and activity*), keramahan (*sociability*), akses dan keterkaitan (*access and linkage*).
- **Ruang Terbuka Publik:**
Ruang terbuka berbentuk sebidang tapak dengan desain tertentu yang berada di pusat Kota Pamekasan dan dapat digunakan oleh masyarakat Pamekasan untuk melakukan aktivitas pasif maupun aktif.
- **Performance Alun-alun Kota Pamekasan:**
Kinerja alun-alun Kota Pamekasan meliputi tampilan dan tingkat pelayanan dari alun-alun yang merupakan ruang publik yang meliputi empat variabel yaitu kenyamanan dan kesan (*comfort and image*), penggunaan dan aktivitas (*uses and activity*), keramahan (*sociability*), akses dan keterkaitan (*access and linkage*).

- Karakteristik Alun-alun Kota Pamekasan:
Kondisi eksiting fisik dan non fisik dari alun-alun Kota Pamekasan. Kondisi fisik yang dimaksud meliputi elemen keras dan elemen lunak serta fasilitas yang terdapat di alun-alun. Kondisi non fisik meliputi kondisi pengguna alun-alun Kota Pamekasan. Pengguna alun-alun Kota Pamekasan yang dimaksud adalah pengunjung dan non pengunjung (PKL).
- Arahan Peningkatan Kualitas Alun-alun Kota Pamekasan
Arahan yang dihasilkan dari beberapa analisis dalam peningkatan kualitas alun-alun Kota Pamekasan baik arahan berupa fisik maupun non fisik alun-alun Kota Pamekasan.

3.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu Peningkatan Kualitas Alun-alun Kota Pamekasan terbagi menjadi dua macam, yaitu:

3.2.1 Jenis Data

A. Data Primer

Data yang diperoleh langsung secara langsung dari sumber langsung dengan tidak melalui perantara. Data primer dapat berupa opini orang baik individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kelompok dan hasil pengujian. Data primer dapat diperoleh melalui survey dan metode observasi (Gabriel Amin, 2003:57).

B. Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data ini dapat membantu dalam memecahkan maupun menyelesaikan suatu penelitian dengan baik karena didukung oleh data-data yang mendukung (Gabriel Amin, 2003:57-58).

Data primer dan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

- Data primer yang berkaitan dengan penelitian mengenai peningkatan kualitas Alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang publik dengan mempertimbangkan persepsi pengguna adalah hasil survey yang berkenaan dengan penelitian, seperti aktivitas pengguna alun-alun, kondisi alun-alun serta lokasi petak lahan yang digunakan pengguna untuk melakukan aktivitas.

- Data sekunder yang dibutuhkan adalah seluruh dokumen yang dibutuhkan dan yang berhubungan dengan Kota Pamekasan terutama berhubungan dengan Alun-alun Kota Pamekasan baik dari segi karakteristik fisik, kependudukan serta tata guna lahan dan data-data lain yang berhubungan dengan persepsi pengguna untuk peningkatan kualitas Alun-alun Kota Pamekasan. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari instansi-instansi seperti pemerintah Kota Pamekasan, BAPPEDA Kota Pamekasan, dan dinas-dinas terkait lainnya.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian peningkatan kualitas Alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang terbuka publik dengan melibatkan persepsi pengguna alun-alun meliputi:

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi berfungsi sebagai eksplorasi. Hasil dari observasi tersebut gambaran yang jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk tentang tata cara memecahkannya. Observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi sambil-sambilan atau secara kebetulan. Dalam observasi diusahakan mengamati keadaan secara wajar tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasi. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pengamat sebagai partisipan atau non partisipan. Dalam penelitian Alun-alun Kota Pamekasan menggunakan cara non partisipan, jadi pengamat tidak termasuk dari kumpulan pengguna dan pengamatan dapat dilakukan dengan cara menyamar agar tidak disadari kehadirannya sebagai pengamat atau secara terang-terangan (Nasution, 2004:106-109).

Dalam penelitian kegiatan observasi lapangan yang dimaksud untuk mengetahui:

- Untuk mengetahui karakteristik Alun-alun Kota Pamekasan yang meliputi lokasi, bentuk, luas lahan, fasilitas, ornament ruang publik yang sudah ada.
- Untuk mengetahui karakteristik pengguna Alun-alun Kota Pamekasan meliputi tujuan pengguna ke alun-alun atau aktivitas yang dilakukan serta lokasi-lokasi yang sering dikunjungi pengguna untuk melakukan aktivitasnya.

- Untuk mengetahui tingkat kenyamanan dan kesan, keramahan serta aksesibilitasnya, apakah sudah sesuai dengan kualitas ruang terbuka publik yang berupa Alun-alun Kota Pamekasan dengan kepentingan yang diharapkan oleh pengguna.

2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal dan biasanya komunikasi dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon. Wawancara dapat dilakukan antara dua orang atau lebih. Manfaat dari wawancara yang merupakan alat ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup yang dipikirkan atau dirasakan orang yaitu berfungsi sebagai deskriptif dan eksploratif (Nasution, 2004: 113-117). Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian Alun-alun Kota Pamekasan adalah wawancara berstruktur dimana pewawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan sebagai pedoman dalam mendapatkan informasi yang diinginkan yang berkaitan dengan persepsi pengguna terhadap Alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang terbuka publik, seperti aktivitas pengguna, pendapat tentang fasilitas alun-alun maupun pendapat mengenai kualitas alun-alun sebagai ruang terbuka publik.

3. Penyebaran Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2010: 142). Kuisisioner atau angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap. Jenis kuisisioner atau angket menurut sifatnya ada tiga diantaranya tertutup, terbuka atau kombinasi keduanya. Dalam penelitian mengenai Alun-alun Kota Pamekasan jenis kuisisioner yang diberikan bersifat kombinasi antar tertutup dan terbuka.

Penyebaran kuisisioner atau angket dalam penelitian ini dilakukan kepada sejumlah penggunaan atau pengguna ruang terbuka publik pada lokasi penelitian untuk

memperoleh informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian, dengan menggunakan cara pendampingan oleh surveyor dalam pengisian kuisioner atau angket yang dilakukan oleh responden. Hal ini bertujuan agar tidak ada kesalahan dalam pengisian kuisioner atau angket yang diberikan surveyor dan jika terdapat kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dapat langsung menanyakannya pada surveyor. Dalam penyebaran kuisioner ini, informasi yang ingin didapat adalah sebagai berikut:

- Karakteristik ruang terbuka publik

Informasi yang ingin didapat adalah mengenai karakteristik ruang terbuka publik baik fisik maupun pengguna atau penggunanya. Berikut merupakan model isi kuisionernya:

Tabel 3. 1 Model Isi Kuisioner Untuk Mengetahui Karakteristik Ruang Terbuka Publik

No	Data Kuisioner	Keterangan
1	Identitas pengguna ruang terbuka publik	Data-data individu seperti usia, nama, pekerjaan, alamat, dan lain-lain. Data identitas berbentuk pertanyaan terbuka.
2	Aktivitas pengguna ruang terbuka publik	Mengetahui jenis aktivitas yang dilakukan oleh pengguna ruang terbuka publik.
3	Lokasi atau tempat aktivitas	Mengetahui lokasi atau tempat untuk melakukan aktivitas serta mengetahui alasan kenapa memiliki lokasi atau tempat tersebut
4	Motivasi berkunjung	Mengetahui maksud atau tujuan pengguna untuk berkunjung ke ruang terbuka publik.
5	Frekuensi berkunjung	Mengetahui seberapa sering pengguna berkunjung ke ruang terbuka publik.
6	Fasilitas ruang terbuka publik	Mengetahui fasilitas apa saja yang diinginkan oleh pengguna serta seberapa penting keberadaan fasilitas terhadap tingkat kenyamanan dan citra dari ruang terbuka publik.
7	Transportasi	Mengetahui jenis sarana transportasi yang digunakan oleh penggunan, kemudahan akses atau pencapaiannya (aksesibilitas).

Sumber: Hasil Pemikiran, 2011

4. Telaah Pustaka

Metode ini digunakan peneliti untuk mempelajari data, baik kuantitatif maupun kualitatif melalui sumber dokumenter (laporan, monografi, buku ilmiah, jurnal, dan sumber-sumber data lainnya). Metode ini sangat memberikan manfaat pada peneliti dan membantu dalam proses penelitian.

5. Dokumentasi (Foto Situasi)

Teknik pengumpulan data dengan merekam kejadian atau situasi di lokasi penelitian yang berpa gambar (foto) untuk menunjang kelengkapan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini pengambilan gambar (foto) akan dilakukan pada beberapa bagian lokasi studi yaitu termasuk tatanan fisik ruang terbuka publik serta

ragam aktivitas yang berlangsung di dalam ruang terbuka publik. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dan menunjang identifikasi dalam penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

Pengambilan variable-variabel dalam dalam penelitian ini didapatkan dari beberapa teori ruang publik serta diagram *Place* yang digunakan PPS (*Project for Public Space*) untuk menilai kualitas ruang publik. Berikut merupakan rincian dari variabel penelitian (Tabel 3.2) :



Tabel 3. 2 Variabel Penelitian

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Sumber	Output	
1.	Mengidentifikasi karakteristik Alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang terbuka publik	Ruang	Tipologi ruang	Tipe ruang terbuka publik (taman nasional, taman pusat kota, taman lingkungan, taman kecil)	Carr dalam darmawan, 2007	Karakteristik Alun-alun Kota Pamekasan	
			Fungsi ruang	Aktivitas yang dilakukan (bermain dan olahraga, bermain dan konumikasi lokal, tempat peralihan dan menunggu, tempat untuk mendapatkan udara segar, sarana penghubung antara satu tempat dengan tempat lainnya, dll)			
			Pemanfaatan Ruang	Lokasi/petak lahan yang sering digunakan untuk melakukan aktivitas			
			Karakter pengguna	Usia <ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak (8-14 tahun) • Remaja (15-21 tahun) • Dewasa (22 tahun keatas) 			Sarwono dan Sarlito, 2001
			Jenis aktivitas	Aktivitas aktif <ul style="list-style-type: none"> • Berinteraksi sosial • Olahraga • Bermain • Tempat beristirahat • Rekreasi • Jalan 			Darmawan, 2007. Hariyono, 2007.

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Sumber	Output
		Waktu	Aktifitas pasif Waktu berkunjung Frekuensi berkunjung Lama berkunjung	<ul style="list-style-type: none"> • dll • Melihat orang melakukan aktivitas • Melamun • Duduk • dll • Waktu penggunaan ruang terbuka publik (pagi, siang, sore, malam) • Penggunaan setiap dari atau pada hari-hari tertentu saja menggunakan ruang terbuka publik • Waktu yang digunakan selama menggunakan ruang terbuka publik (1 jam atau lebih) 	www.pps.org diakses tanggal 28 November 2011	
2	Mengetahui evaluasi <i>performance</i> Alun-alun Kota Pamekasan	Kenyamanan dan kesan (<i>comfort and image</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Keamanan dan keselamatan • Kebersihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran petugas keamanan didalam dan sekitar ruang publik • Keamanan petugas keamanan didalam dan sekitar ruang publik • Keamanan dari kriminalitas • Kinerja petugas kebersihan ruang publik • Partisipasi pengguna 	www.pps.org diakses tanggal 28 November 2011	Pesrsepsi masyarakat mengenai <i>performance</i> ruang terbuka publik Alun-alun Kota Pamekasan

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Sumber	Output
			<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas tempat duduk • Kondisi lingkungan • Daya tarik • Kondisi penerangan (lampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan tempat sampah yang disediakan mencukupi • Keberadaan tempat duduk yang disediakan • Keberadaan kondisi pohon peneduh • Keberadaan tanaman hias mencukupi • Tanaman penutup tanah (rumput) • Keberadaan tempat berteduh yang disediakan • Bebas dari kebisingan lalu lintas jalan raya • Bebas dari polusi • Taman yang indah • Adanya landmark (air mancur, patung atau kolam) • Adanya even yang diselenggarakan • Keberadaan lampu penerangan yang ada 		

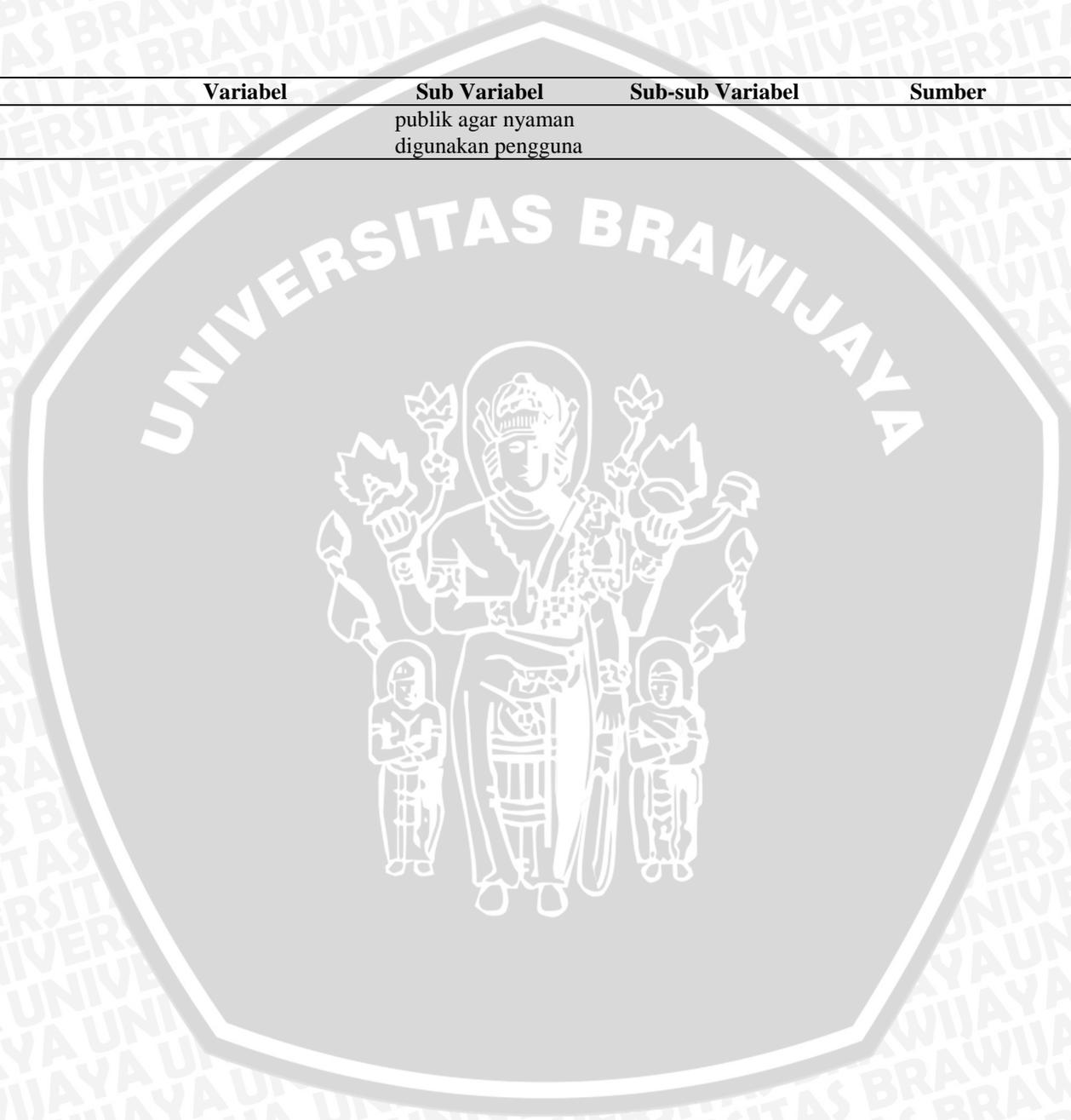
No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Sumber	Output
	Penggunaan dan aktivitas (<i>Uses and activity</i>)	Penggunaan dan aktivitas (<i>Uses and activity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Kebebasan di dalam ruang taman) 	<ul style="list-style-type: none"> Ruang dapat digunakan sepanjang hari Ruang dapat digunakan oleh orang dari berbagai golongan usia 	www.pps.org diakses tanggal 28 November 2011	
			<ul style="list-style-type: none"> Ruang dapat digunakan untuk aktivitas rekreasi (jalan-jalan, bermain, nongkrong, makan-makan, dll) Ruang dapat digunakan untuk aktivitas olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan fasilitas makan dan minum Kondisi fasilitas bermain Kelengkapan fasilitas olahraga 		
	Penggunaan dan aktivitas (<i>Uses and activity</i>)	Penggunaan dan aktivitas (<i>Uses and activity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Kebebasan di dalam ruang 	<ul style="list-style-type: none"> Ruang dapat digunakan sepanjang hari Ruang dapat digunakan oleh orang dari berbagai golongan usia 	www.pps.org diakses tanggal 28 November 2011	
			<ul style="list-style-type: none"> Ruang dapat digunakan untuk aktivitas rekreasi (jalan-jalan, bermain, nongkrong, makan-makan, dll) 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan fasilitas makan dan minum Kondisi fasilitas bermain 		

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Sumber	Output
		Keramahan (<i>Sociability</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang dapat digunakan untuk aktivitas olahraga • Memberikan perasaan senang dan betah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan fasilitas olahraga • Cocok untuk tempat berkumpul dengan keluarga ataupun teman dan orang asing • Memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang asing 	www.pps.org diakses tanggal 28 November 2011	
		Akses dan Linkage (<i>Acces and Linkage</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan pencapaian menuju ruang publik • Akses didalam ruang publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dijangkau menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum • Dapat dicapai dengan berjalan kaki • Kemudahan memperoleh angkutan • Kondisi sirkulasi pejalan kaki dalam taman/tempat olahraga (paving/jalan setapak) 	www.pps.org diakses tanggal 28 November 2011	
3	Mengetahui arahan peningkatan kualitas Alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang terbuka publik berdasarkan persepsi pengguna.	Kenyamanan dan kesan (<i>comfort and image</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Keamanan disekitar atau didalam ruang terbuka publik • Kualitas kebersihan ruang terbuka publik • Kondisi lingkungan ruang terbuka publik 		www.pps.org diakses tanggal 28 November 2011	Arahan peningkatan kualitas Alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang terbuka publik berdasarkan persepsi pengguna

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Sumber	Output
			<ul style="list-style-type: none"> • Even yang terdapat di ruang terbuka publik • Kondisi lampu penerangan serta jumlah lampu 			
		Penggunaan dan aktivitas (<i>Uses and activity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Kebebasan pengguna ruang publik dalam melakukan berbagai aktivitas • Kemudahan untuk para pengguna ruang terbuka publik untuk makan dan minum di ruang terbuka publik • Pengguna ruang terbuka publik sebagai sarana olah raga 			
		Keramahan (<i>Sociability</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan ruang terbuka publik yang nyaman digunakan untuk tempat berkumpul dengan keluarga atau teman dan orang asing 			
		Akses dan Linkage (<i>Acces and Linkage</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang terbuka publik mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum • Kondisi jalan di dalam ruang terbuka 			

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Sumber	Output
			publik agar nyaman digunakan pengguna			

Sumber: Hasil Pemikiran, 2012



3.4 Metode Pengumpulan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Pengambilan sampel digunakan dengan menggunakan teknik sampling. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling terdiri dari *probability sampling* dan *non probability sampling* (Sugiyono, 2010: 80-85). Pengambilan sampel dilakukan agar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Penelitian ini memerlukan pengambilan sampel yang dapat mewakili masyarakat pengguna ruang terbuka publik Alun-alun Kota Pamekasan. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu sampling insidental (*accidental sampling*). Teknik insidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

Dalam pengambilan sampel untuk mempermudah proses penelitian pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner. Besarnya jumlah sampel akan menentukan jumlah responden yang dibutuhkan. Adanya ketidaktersediaan data yang akurat mengenai jumlah populasi (jumlah masyarakat pengguna Alun-alun Kota Pamekasan), maka untuk memperoleh sampel minimal harus diselidiki. Rumus pengambilan sampel yang digunakan adalah *Linier Time Function*. Sample linear time function adalah penentuan jumlah sampel berdasarkan estimasi kendala waktu. Besarnya jumlah sampel (n) yang diambil menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{T - t_0}{t_1}$$

Keterangan:

n = Banyak sampel yang terpilih

T = Waktu yang tersedia untuk peneliti (30 hari x 24 jam = 720 jam/bulan)

t_0 = Waktu tetap (8 jam/hari x 30 hari = 180 jam/bulan)

t_1 = Waktu yang digunakan untuk sampling unit (1/6 jam/hari x 30 hari = 5 jam/bulan)

Berikut perhitungan penentuan jumlah sampel pengguna:

$$n = \frac{T - t_0}{t_1} = \frac{720 - 240}{5} = \frac{480}{5} = 96 \text{ responden}$$

Berdasarkan rumus diatas diketahui jumlah sampel 96 responden. Jumlah tersebut berdasarkan waktu pengamatan yang diasumsikan 8 jam perhari yaitu pagi, siang, sore dan malam. Untuk waktu dari penyebaran kuisisioner tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.3 Penyebaran Kuisisioner

Waktu	Senin	Sabtu	Minggu
Pagi (05.30-07.30)	8	8	8
Siang (11.00-13.00)	8	8	8
Sore (15.00-17.00)	8	8	8
Malam (19.00-21.00)	8	8	8

Sumber: Hasil Perhitungan, 2012

Penyebaran kuisisioner dilakukan pada pengguna Alun-alun Kota Pamekasan yaitu pengunjung dan non pengunjung (PKL). Penyebaran kuisisioner tersebut disebarakan kepada pengguna dengan golongan umur anak-anak (8-14 tahun), remaja (15-21 tahun) dan dewasa (22 tahun ke atas) (Sarwono dan Sarlito, 2001). Namun, untuk golongan umur anak-anak tidak diberikan kuisisioner IPA (*Importance Performance Analysis*) karena dirasa kurang dalam hal pemahaman dan penalaran, maka untuk golongan umur anak-anak hanya menggunakan metode wawancara untuk mengetahui persepsinya mengenai Alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang terbuka publik. Golongan umur remaja dan dewasa diberikan kuisisioner IPA (*Importance Performance Analysis*) serta wawancara untuk mengetahui persepsi mengenai Alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang publik.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena dengan menganalisis data akan berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh kemudian akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan tujuan dari penelitian. Berikut merupakan metode analisis yang digunakan dalam penelitian berdasarkan tujuan penelitian:

3.5.1 Analisis Deskriptif

- **Analisis Deskriptif Eksploratif**

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tatanan fisik dan pola aktivitas yang dilakukan diruang terbuka publik. Identifikasi tatanan fisik dilakukan pada beberapa komponen fisik ruang terbuka publik, seperti:

Tabel 3. 4 Proses Analisis Deskriptif Eksploratif

No	Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Output
1	Ruang	-Lokasi -Luas lahan -Bentuk lahan	Observasi dan Studi literatur	Mengetahui karakteristik Alun-alun Kota Pamekasan
2	Fasilitas Penunjang	- Lampu penerangan - Tempat sampah - WC / toilet - Papan rambu - Pos keamanan - Pedangan kaki lima (PKL) - Tempat duduk - Tempat bermain anak	Observasi	
3	Ornamen atau perabot (<i>furniture</i>)	- Landmark - dan beberapa ornament lainnya	Observasi	
4	Pengguna	- Aktivitas yang dilakukan - Kelompok penggunaan	Observasi	

Sumber: Hasil pemikiran, 2012

Analisis deskriptif eksploratif pada penelitian ini berbentuk gambaran umum terhadap kondisi eksisting tatanan fisik dan pengguna serta pola pemanfaatan ruang pada Alun-alun Kota Pamekasan yang dilengkapi gambar-gambar(foto situasi) dan foto mapping sebagai pelengkap kajian visual dan spasial.

- **Analisis Behavioral Mapping**

Metode ini merupakan sebuah metode yang memetakan perilaku pengguna Alun-alun Kota Pamekasan. Hal ini bertujuan agar mendapatkan lokasi atau petak lahan yang biasanya digunakan oleh pengguna. Hasil dari metode ini juga dapat di deskriptifkan melalui metode analisis *deskriptif eksploratif* dan dapat berupa peta perilaku pengguna ruang publik Alun-alun Kota Pamekasan.

- **Analisis Tapak**

Analisis tapak yang terdapat di analisis deskriptif ini berupa deskriptif mengenai tautan lingkungan sekitar tapak, lokasi tapak, sirkulasi, arah pandang (*view*) tapak serta keistimewaan fisik alamiah serta buatan.. Analisis tapak ini juga digunakan pada saat proses *behavioral mapping*. Analisis tapak pada penelitian ini digunakan pada awal analisis hingga akhir analisis dengan output arahan.

3.5.2 Analisis Evaluatif

- **Analisis *Importance Performance Analysis* (IPA)**

Metode ini digunakan untuk menganalisis persepsi masyarakat tentang Alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang terbuka publik. Metode ini menggunakan pemaparan dari kuisioner yang telah disebarakan kepada pengguna Alun-alun Kota Pamekasan yang terkait dengan aspek dari diagram *place* yaitu kenyamanan dan kesa (*comfort and image*), penggunaan dan aktivitas (*uses and activities*), keramahan (*sociability*), akses dan keterkaitan (*access and linkage*), kemudian diukur dengan skala pengukuran yang akan dianalisis dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA). Dalam metode *Importance Performance Analysis* (IPA), digunakan pembobotan untuk mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna terhadap kinerja atau fungsi dari Alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang terbuka publik.

a) Pembobotan

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 tingkatan yang digunakan untuk menilai tingkat kepentingan, diantaranya (Sugiyono, 2010:93):

- | | | | |
|------------------------|-----------------|---------------------|-----------|
| - Sangat penting | : bobot nilai 5 | - Sangat puas | : bobot 5 |
| - Penting | : bobot nilai 4 | - Puas | : bobot 4 |
| - Cukup penting | : bobot nilai 3 | - Cukup puas | : bobot 3 |
| - Tidak penting | : bobot nilai 2 | - Tidak puas | : bobot 2 |
| - Sangat tidak penting | : bobot nilai 1 | - Sangat tidak puas | : bobot 1 |

Item-item penilaian kepentingan dan kepuasan dari Alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang publik berdasarkan diagram *place* yang nantinya akan dibobotkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Item-Item Penilaian Tingkat Kepentingan dan Kepuasan Pengguna Alun-alun Kota Pamekasan Sebagai Ruang Publik

No	ITEM-ITEM PENILAIAN
KENYAMANAN DAN KESAN (<i>COMFORT AND IMAGE</i>)	
1	- Kehadiran petugas keamanan didalam dan sekitar ruang publik
2	- Tingkat Keamanan dari kriminalitas
3	- Kinerja petugas kebersihan ruang publik
4	- Partisipasi pengunjung dalam menjaga kebersihan ruang publik
5	- Keberadaan tempat sampah yang disediakan
6	- Keberadaan pohon peneduh
7	- Keberadaan tanaman hias
8	- Keberadaan tanaman penutup tanah (rumput)
9	- Keberadaan tempat berteduh yang disediakan
10	- Bebas dari kebisingan lalu lintas jalan raya
11	- Bebas dari polusi udara
12	- Taman yang indah
13	- Adanya landmark (air mancur atau kolam, patung)

No	ITEM-ITEM PENILAIAN
14	- Keberadaan lampu penerangan (lampu taman) yang ada
	PENGUNAAN DAN AKTIVITAS (<i>USES AND ACTIVITY</i>)
15	- Ruang dapat digunakan sepanjang hari
16	- Ruang dapat digunakan oleh orang dari berbagai golongan usia
17	- Adanya event yang diselenggarakan
18	- Ketersediaan fasilitas makanan dan minuman
19	- Kondisi fasilitas bermain
20	- Kelengkapan fasilitas olahraga
	KERAMAHAN (<i>SOCIABILITY</i>)
21	- Cocok untuk tempat berkumpul dengan keluarga atau teman
22	- Memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang asing
	AKSES DAN LINKAGE
23	- Dapat dijangkau menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum
24	- Dapat dicapai dengan berjalan kaki
25	- Kemudahan memperoleh angkutan
26	- Kondisi sirkulasi pejalan kaki dalam taman/tempat olahraga (paving/jalan setapak)

Sumber: Febri Wahyudi (2009:39)

b) Tingkat kesesuaian

Tingkat kesesuaian adalah perbandingan tingkat skor kinerja/pelaksanaan dengan skor kepentingan dari Alun-alun Kota Pamekasan. Jika tingkat kesesuaian memiliki nilai 100% tingkat kepuasan sebanding dengan tingkat kepentingan yang diharap pengguna ruang terbuka publik. Nilai diatas 100% berarti pengguna dinilai sangat puas, sedangkan nilai dibawah 100% menandakan bahwa terdapat satu atau beberapa aspek yang dianggap perlu ditingkatkan kualitasnya sehingga kepuasan pengguna terpuni. Tingkat kesesuaian Alun-alun Kota Pamekasan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Tki = \frac{Xi}{Yi} \times 100\%$$

Keterangan: Tki = Tingkat kesesuaian responden

Xi = Skor penilaian kinerja alun-alun

Yi = Skor penilaian kepentingan pengguna

c) Diagram Kartesius

Diagram kartesius ini memiliki beberapa unsur yaitu prioritas utama/konsentrasi, prestasi yang baik (pertahankan), prioritas rendah, berlebihan dari sebuah penilaian ruang terbuka publik. Hal ini didapat setelah melakukan perhitungan untuk mengetahui skor rata-rata tingkat pelaksanaan/kepuasan (\bar{X}) dan skor rata-rata tingkat kepentingan (\bar{Y}):

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} \quad \bar{Y} = \frac{\sum Yi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata tingkat pelaksanaan/kepuasan

\bar{Y} = skor rata-rata tingkat kepentingan

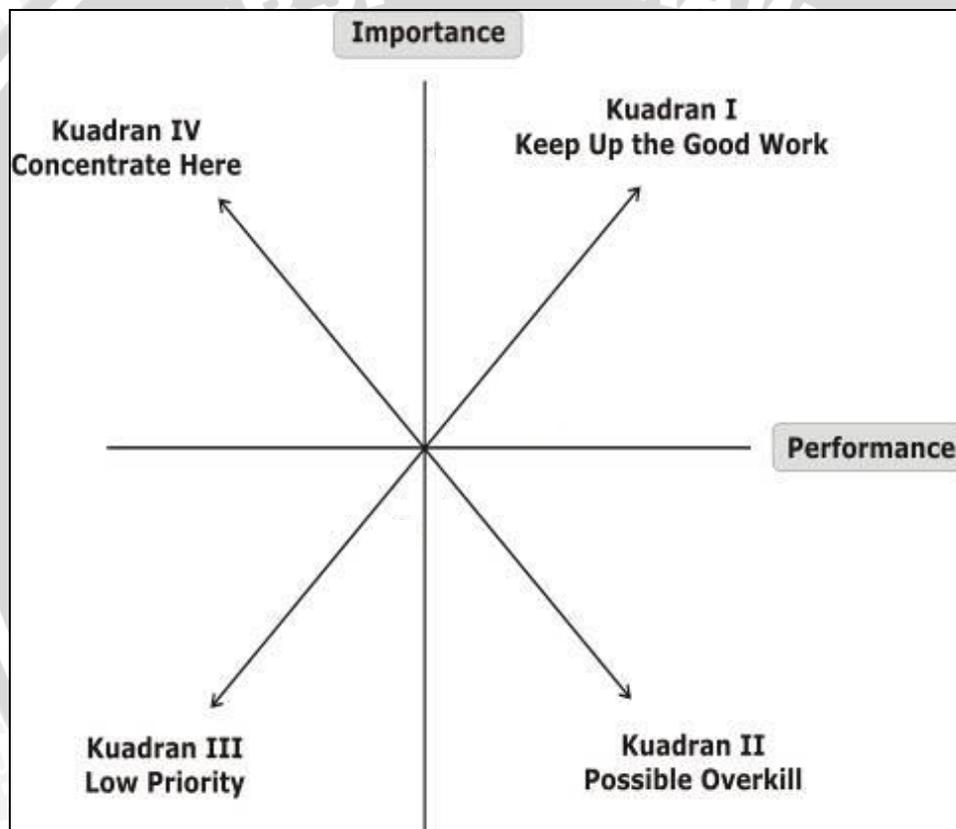
n = jumlah responden

Rumus selanjutnya adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^N X_i}{K} \quad \bar{Y} = \frac{\sum_{i=1}^N Y_i}{K}$$

Dimana: K = banyaknya atribut/fakta yang dapat mempengaruhi kepuasan responden

Selanjutnya, tingkat unsur-unsur tersebut akan dijabarkan dan dibagi menjadi empat bagian ke dalam diagram kartesius.



Gambar 3. 1 Diagram Kartesius

Sumber: Sumber: Setiawan, 2007

Keterangan:

- Kuadran 1: *Keep Up The good Work*

Atribut-atribut pada kinerja pelayanan suatu tempat dipandang penting oleh pelanggan/pengguna sebagai dasar keputusan dengan kinerja dan kualitas pelayanan adalah sangat baik.

- Kuadran 2: *Possible Overkill*
Atribut-atribut pada kinerja pelayanan suatu tempat kurang penting bagi pelanggan/pengguna, tetapi mempunyai kualitas pelayanan yang baik.
- Kuadran 3: *Low Priority*
Beberapa atribut pada pelanggan / pengguna mengalami penurunan, karena baik tingkat kepentingan dan kualitas pelayanan lebih rendah dari nilai rata-rata.
- Kuadran 4: *Concentrate Here*
Atribut-atribut pada kinerja pelayanan suatu tempat sangat penting dalam keputusan pelanggan / pengguna, tetapi tidak memiliki kualitas pelayanan yang baik.

Jika item-item yang sudah ditentukan masuk ke dalam kuadran I maka tetap dipertahankan, kondisi yang ada sudah sangat baik sehingga tidak ada perubahan tapak. Jika item-item masuk dalam kuadran II tetap dipertahankan meskipun tidak dianggap penting namun memiliki kualitas pelayanan yang baik sehingga tidak ada perubahan tapak. Jika item-item masuk dalam kuadran III merupakan faktor yang kurang penting pengaruhnya terhadap pengguna ruang publik dengan kualitas pelayanan yang kurang memuaskan maka bisa digunakan analisis tapak namun tidak semua dari item yang akan direncanakan ditapak. Jika item-item masuk dalam kuadran IV akan lebih diprioritaskan karena memiliki tingkat kepentingan yang tinggi namun kualitas pelayanannya tidak baik. Permasalahan pada kuadran IV tersebut akan diselesaikan dengan output dari penelitian berupa arahan untuk ruang publik tersebut dengan menggunakan metode analisis tapak yang disesuaikan dengan hasil IPA yang telah diperoleh dan hasil observasi serta *behavioral mapping (place centered mapping)* yang sebelumnya telah dilakukan.

- **Analisis Evaluasi Kesesuaian Kondisi Eksiting dengan Teori Ruang Terbuka Publik**

Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian kondisi eksiting dengan teori ruang terbuka publik seperti dengan menggunakan teori ruang publik (Carr dalam Darmawan, 2007), teori elemen keras dan elemen lunak taman (Arifin dan Nurhayati, 2005), serta teori peningkatan kualitas ruang terbuka publik Lynch, Rubeinstein dan Shirvani dalam Darmawan, 2007). Dengan demikian dapat diketahui kualitas dari Alun-alun Kota Pamekasan sudah baik atau masih belum baik menurut teori ruang terbuka publik.

- **Analisis Tapak**

Analisis ini digunakan untuk membantu menjelaskan evaluasi perwujudan tapak berdasarkan persepsi pengguna terhadap variabel-variabel yang diambil dari diagram *place*. Hasil tersebut akan diteruskan pada analisis tapak yang terdapat pada analisis development.

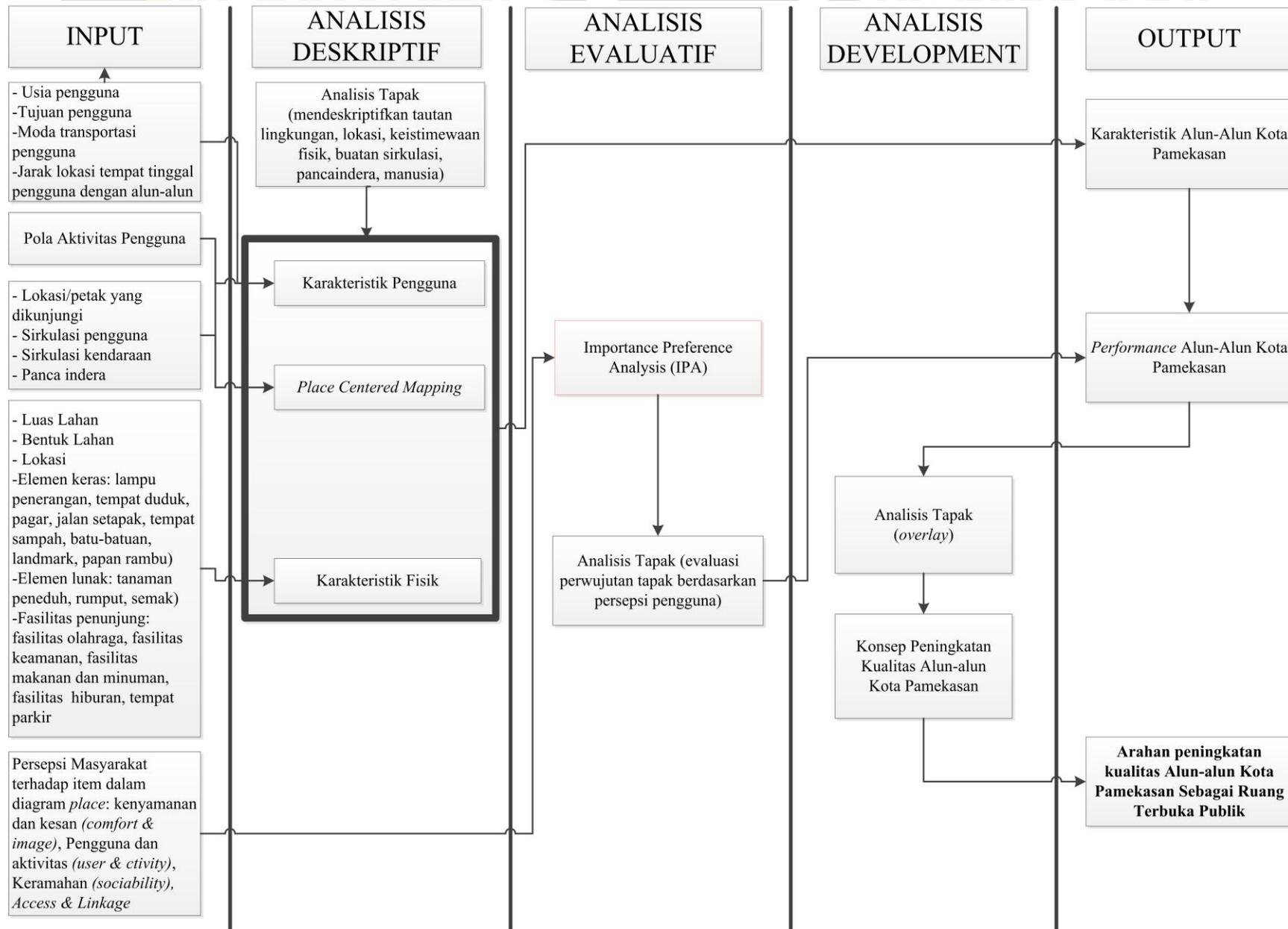
3.5.3 Analisis Development

- **Analisis Tapak**

Analisis tapak pada tahap ini telah melanjutkan hasil dari analisis tapak yang sudah dilakukan pada tahap deskriptif dan evaluatif yang akan dihasilkan peta overlay tentang persepsi terhadap tapak (Alun-alun Kota Pamekasan). Setelah itu, akan menghasilkan konsep peningkatan kualitas ruang publik berdasarkan persepsi pengguna terhadap tapak (Alun-alun Kota Pamekasan) yang mempertimbangkan hasil dari *place centered mapping*.

- **Konsep Peningkatan Kualitas Ruang Terbuka Publik**

Konsep peningkatan kualitas alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang terbuka publik merupakan hasil akhir dari analisis-analisis sebelumnya yang berupa pembagian beberapa zona-zona, dimana pada masing-masing zona terdapat fungsi yang jelas. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kualitas dari alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang terbuka publik.



Gambar 3. 2 Kerangka Analisis Penelitian

3.6 Tabel Desain Survey

Tabel 3. 6 Desain Survey Penelitian

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-sub variabel	Metode Perolehan Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output	
1	Mengetahui karakteristik Alun-alun Kota Pamekasan	Ruang	Tipologi ruang	Jenis ruang terbuka publik	observasi	Survey primer	Analisis deskriptif eksploratif, <i>Place Centered mapping</i> dan analisis tapak	Karakteristik Alun-alun Kota Pamekasan	
			Fungsi ruang	Penggunaan ruang: <ul style="list-style-type: none"> - Bermain - Sarana olahraga - Tempat peralihan dan menunggu - Tempat untuk mendapatkan udara segar - Sarana penghubung antara satu tempat dengan tempat yang lain 	Observasi Data sekunder	Survey sekunder dan survey primer			
			Pemanfaatan Ruang	- Lokasi atau petak yang digunakan pengguna					
			Akseibilitas	Jarak	Jarak pencapaian	kuisioner			Survey primer
				Moda	Moda yang digunakan	kuisioner			Survey primer
			Karakter pengguna	Usia	Jumlah usia (anak-anak, remaja dan dewasa) pengguna Alun-alun Kota Pamekasan	kuisioner			Survey primer

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-sub variabel	Metode Perolehan Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
		Jenis aktivitas	Aktivitas aktif	Jenis aktivitas aktif yang dilakukan pengguna Alun-alun Kota Pamekasan	kuisisioner	Survey primer		
			Aktivitas pasif	Jenis aktivitas aktif yang dilakukan pengguna Alun-alun Kota Pamekasan	kuisisioner	Survey primer		
		Waktu	Waktu berkunjung	Waktu pengguna Alun-alun Kota Pamekasan	kuisisioner	Survey primer		
			Frekuensi berkunjung	Frekuensi kedatangan pengguna Alun-alun Kota Pamekasan	kuisisioner	Survey primer		
			Lama berkunjung	Waktu pengguna melakukan aktivitas di Alun-alun Kota Pamekasan	kuisisioner	Survey primer		
			Tautan lingkungan	Pemanfaatan lingkungan sekitar Alun-alun Kota Pamekasan	observasi	Survey primer		
		Tapak	Sirkulasi	Sirkulasi kendaraan sekitar alun-alun serta pejalan kaki	observasi	Survey primer		
			Arah pandang (view)	View dari luar ke dalam alun-alun dan dari dalam ke luar alun-alun.	observasi	Survey primer		

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-sub variabel	Metode Perolehan Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
2	Mengetahui evaluasi <i>performance</i> Alun-alun Kota Pamekasan	Kenyamanan dan kesan (<i>comfort and image</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Keamanan dan keselamatan Kebersihan Kondisi lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> -Kehadiran petugas keamanan didalam dan sekitar ruang publik -Keamanan dari kriminalitas -Kinerja petugas kebersihan ruang publik -Partisipasi pengguna dalam menjaga kebersihan ruang publik -Keberadaan tempat sampah yang disediakan -Keberadaan kondisi pohon peneduh -Keberadaan tanaman hias -Keberadaan tanaman penutup tanah (rumput) -Keberadaan tempat berteduh yang disediakan - Bebas dari kebisingan lalu lintas jalan raya -Bebas dari polusi 	kuisisioner	Survey primer	Analisis <i>Importance Performance Analysis</i> (IPA)	Persepsi masyarakat terhadap <i>performance</i> Alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang terbuka publik berdasarkan aspek kenyamanan dan akses (<i>comfort and image</i>), Penggunaan dan aktivitas (<i>Uses and activity</i>), Keramahan (<i>Sociability</i>), Akses dan Linkage (<i>Access and Linkage</i>) yang didukung oleh analisis tapak dalam menjelaskan persepsi pengguna terhadap tapak.

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-sub variabel	Metode Perolehan Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
			<ul style="list-style-type: none"> • Daya tarik • Kondisi penerangan (lampu taman) 	<ul style="list-style-type: none"> -Taman yang indah -Adanya landmark (air mancur, patung atau kolam) -Adanya even yang diselenggarakan -Keberadaan lampu penerangan yang ada 				
		Penggunaan dan aktivitas (<i>Uses and activity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Kebebasan di dalam ruang • Ruang dapat digunakan untuk aktivitas rekreasi (jalan-jalan, bermain, nongkrong, makan-makan, dll) • Ruang dapat digunakan untuk aktivitas 	<ul style="list-style-type: none"> -Ruang dapat digunakan sepanjang hari -Ruang dapat digunakan oleh orang dari berbagai golongan usia -Ketersediaan fasilitas makan dan minum -Kondisi fasilitas bermain -Kelengkapan fasilitas olahraga 	Kuisisioner	Survey primer	Analisis <i>Importance Performance Analysis (IPA)</i>	

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-sub variabel	Metode Perolehan Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
			olahraga					
		Keramahan (<i>Sociability</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan perasaan senang dan betah 	<ul style="list-style-type: none"> -Cocok untuk tempat berkumpul dengan keluarga ataupun teman -Memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang asing 	Kuisisioner	Survey primer	Analisis <i>Importance Performance Analysis (IPA)</i>	
		Akses dan Linkage (<i>Access and Linkage</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Kemudahan pencapaian menuju ruang publik Akses didalam ruang publik 	<ul style="list-style-type: none"> -Dapat dijangkau menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum -Dapat dicapai dengan berjalan kaki -Kemudahan memperoleh angkutan -Kondisi sirkulasi pejalan kaki dalam taman/tempat olahraga (paving/jalan setapak) 	Kuisisioner	Survey primer	Analisis <i>Importance Performance Analysis (IPA)</i>	

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-sub variabel	Metode Perolehan Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
3	Mengetahui arahan peningkatan kualitas Alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang terbuka publik berdasarkan persepsi pengguna.	Kenyamanan dan kesan (<i>comfort and image</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Keamanan dan keselamatan Kebersihan Kondisi lingkungan Daya tarik Kondisi lampu penerangan 		Kuisisioner	Survey primer	Analisis Tapak	Arahan peningkatan kualitas Alun-alun Kota Pamekasan berdasarkan persepsi masyarakat terhadap aspek kenyamanan dan akses (<i>comfort and image</i>), Penggunaan dan aktivitas (<i>Uses and activity</i>), Keramahan (<i>Sociability</i>), Akses dan Linkage (<i>Acces and Linkage</i>) serta berdasarkan hasil dari <i>behaviora mapping</i>
		Penggunaan dan aktivitas (<i>Uses and activity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Kebebasan di dalam ruang Ruang dapat digunakan untuk aktivitas rekreasi Ruang dapat digunakan untuk aktivitas olahraga 		Kuisisioner	Survey primer		
		Keramahan (<i>Sociability</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan perasaan senang dan betah 		Kuisisioner	Survey primer		
		Akses dan Linkage (<i>Acces and Linkage</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Kemudahan pencapaian menuju ruang public Akses di dalam ruang publik 		Kuisisioner	Survey primer		

3.1	Jenis dan Metode Pengumpulan Data.....	40
3.1.1	Jenis Data.....	40
3.1.2	Metode Pengumpulan Data	41
3.2	Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3	Metode Pengumpulan Sampel	52
3.4	Metode Analisis Data.....	53
3.4.1	Analisis Deskriptif	54
3.4.2	Analisis Evaluatif.....	55
3.4.3	Analisis Development	59
3.5	Tabel Desain Survey.....	61
Gambar 3. 1 Diagram Kartesius.....		57
Gambar 3. 2 Keterkaitan Analisi <i>Importance Performanca Analysis</i> (IPA) dan <i>Behavioral Mapping</i> dengan Tapak.....		Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 3 Kerangka Analisis Penelitian.....		60



Tabel 3. 1 Model Isi Kuisisioner Untuk Mengetahui Karakteristik Ruang Terbuka Publik.....43

Tabel 3. 2 Variabel Penelitian.....45

Tabel 3. 4 Proses Analisis Deskriptif Eksploratif.....54

Tabel 3. 5 Item-Item Penilaian Tingkat Kepentingan dan Kepuasan Pengguna Alun-alun Kota Pamekasan Sebagai Ruang Publik55

Tabel 3. 3 Desain Survey Penelitian.....61

